

BAB I

A. Latar belakang

Perkembangan anak mengacu pada perubahan biologis, psikologis dan emosional yang terjadi pada manusia antara kelahiran dan akhir masa remaja, sebagai individu berlangsung dari ketergantungan untuk meningkatkan otonomi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dengan urutan diprediksi belum memiliki kursus yang unik untuk setiap anak. Itu tidak berkembang pada tingkat yang sama dan setiap tahap dipengaruhi oleh jenis sebelumnya perkembangan. Karena perubahan-perubahan perkembangan dapat sangat dipengaruhi oleh faktor genetik dan acara selama hidup prenatal, genetika dan perkembangan janin biasanya dimasukkan sebagai bagian dari studi perkembangan anak. Istilah terkait termasuk psikologi perkembangan, mengacu pada perkembangan di seluruh umur, dan pediatri, cabang kedokteran yang berhubungan dengan perawatan anak-anak.

Perubahan perkembangan dapat terjadi sebagai akibat dari proses genetik yang dikendalikan dikenal sebagai pematangan, atau sebagai akibat dari faktor lingkungan dan belajar, tetapi paling sering melibatkan interaksi antara keduanya. Hal ini juga dapat terjadi sebagai akibat dari sifat manusia dan kemampuan kita untuk belajar dari lingkungan. Salah satunya adalah belajar nilai-nilai kebaikan yang diajarkan seperti, cara menghargai sesama manusia, bersikap sopan santun kepada yang lebih tua dan mengajarkan anak untuk menyukai makanan yang baik untuk kesehatan tubuhnya, seperti buah dan sayur.

Buah dan sayuran, di antaranya mengandung vitamin A, C, dan E yang baik untuk kesehatan mata dan kulit, serta menjaga daya tahan tubuh. Selain itu, buah dan sayuran pun mengandung unsur mineral. Antara lain kalsium, magnesium, dan fosfor yang berfungsi menjaga kekuatan tulang dan gigi. Juga terdapat zat besi, vitamin B, dan asam folat yang mampu mencegah anemia. Yang juga penting, buah dan sayur kaya serat sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan pencernaan. Selain bermanfaat untuk daya tahan tubuh, pertumbuhan, serta kesehatan pencernaan, buah-buahan dan sayuran memberikan manfaat positif seperti membantu berkonsentrasi dan memperbaiki memori jangka panjang.

Namun permasalahannya, masih banyak anak-anak yang sukar mengonsumsi buah dan sayuran karena bentuk buah dan sayur tidak menarik dimata anak-anak. Anak-anak cenderung lebih suka makan cepat saji atau junk food, karena menurut mereka junk food lebih menarik dan lebih enak untuk dikonsumsi, sebab anak-anak hanya mengedepankan rasa yang enak dan menarik dimata mereka, mereka tidak peduli terhadap bahan makanan yang mereka makan.

Junk Food adalah makanan yang tidak sehat atau memiliki sedikit kandungan nutrisi. Junk Food sendiri apabila diartikan dalam bahasa Indonesia memiliki arti makanan Sampah. Yang utama dari makanan ini adalah kandungan gizi dan nutrisi yang terkandung didalamnya. Tidak semua makanan siap saji memiliki komposisi nutrisi yang buruk, ada juga yang baik. Maka dari itu istilah Junk Food ini diperuntukan bagi makanan yang memiliki kadar nutrisi buruk. Contohnya adalah makanan cepat saji yang digoreng, beberapa di antaranya, keripik kentang yang mengandung garam, french fries, mi instan, permen, semua

dessert manis, makanan fast food (makanan cepat saji) terdiri dari eskrim, spaghetti, burger, pizza dll. Sayangnya, meskipun junk food berbahaya bagi kesehatan, makanan ini masih menjadi favorit karena makanan cepat saji menawarkan rasa yang lezat dan membuat ketagihan. Itulah alasan mengapa makanan semacam itu tetap disukai dan termasuk dalam kelompok makanan dan minuman yang paling banyak dikonsumsi. Meskipun begitu, kita juga tidak bisa serta merta menganggap fast food sebagai makanan yang jauh lebih sehat dari junk food. Faktanya, sangat banyak fast food yang diolah dengan tidak sehat atau memiliki kandungan yang berbahaya. Alasan ini tentu membuat kita lebih teliti dalam membeli makanan di luar rumah.

Dampak negatif jika terlalu sering menikmati makanan junk food, lidah akan terbiasa dengan rasa gurih dan indera pengecap tak terasah untuk mengenali rasa lainnya, seperti segarnya rasa sayur dan buah-buahan. Manfaat buah dan sayur sendiri sangat banyak untuk kesehatan tubuh, seperti melancarkan buang air besar, mencegah obesitas, mencegah penyakit jantung koroner, sumber utama anti oksidan dan masih banyak kandungan lainnya yang terdapat pada setiap jenis buah dan sayur. Oleh karena itu, penting sekali anak-anak mengkonsumsi buah dan sayur dari kecil karena bisa melindungi anak dari penyakit.

Kesadaran dan peran orang tua sangat penting dalam menyikapi persoalan ini. Kurangnya asupan buah dan sayur akan berdampak kepada anak dimasa yang akan datang. Banyak hal yang bisa dilakukan orang tua untuk mengajak anak mereka mengkonsumsi buah dan sayur, salah satunya dengan buku. Akan tetapi, masih jarang media buku apalagi yang berbasis pop-up yang menawarkan manfaat buah

dan sayur dalam sajian yang menarik. Buku pop-up adalah buku yang memiliki bagian 3 dimensi dan beberapa bagiannya dapat digerakan. Tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang bisa bergerak ketika halamannya dibuka atau bagian digeser hingga bagian yang lainnya bisa berubah bentuk. Pemilihan media pop-up ini agar mengajarkan anak untuk menghargai buku dan menjaganya dengan baik. Elemen kejutan didalam buku pop-up juga menambah ketertarikan anak untuk membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh perumusan sebagai berikut :

- Bagaimana konsep perancangan buku Pop-Up yang efektif sebagai sumber belajar mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak ?
- Bagaimana visualisasi buku Pop-Up yang digunakan sebagai sumber belajar mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak?

C. Tujuan Perancangan

Perancangan buku Pop-Up mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak memiliki tujuan antara lain :

- a. Menghasilkan konsep perancangan buku Pop-Up sebagai bentuk sumber belajar yang dapat membantu pengetahuan anak mengenai manfaat buah dan sayur

- b. Memvisualisasikan buku Pop-Up sebagai sumber belajar mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak-anak

D. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari penulis adalah memberikan informasi yang komunikatif mengenai tentang manfaat buah dan sayur untuk anak-anak usia 5 – 12 tahun. Manfaat bagi pihak lain dari perancangan ini yaitu :

- a. Secara Teoritis

Perancangan buku Pop-Up bagi mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Sahid Surakarta sebagai informasi tambahan sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan ide dan kreativitas dalam menciptakan media pembelajaran dalam dunia kesehatan.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi masyarakat umum, hasil perancangan buku Pop-Up ini dapat memberikan informasi tentang sumber belajar yang menarik, komunikatif dan efektif untuk anak usia 5 - 12 tahun sehingga bisa dijadikan salah satu rujukan.
- 2) Bagi masyarakat umum, hasil perancangan buku Pop-Up ini dapat memberikan pengetahuan bagi orangtua yang ingin mengembangkan strategi bagi orang tua agar anaknya cinta memakan sayur dan buah.

E. Tinjauan Pustaka

Jurnal Art Nouveau Vol.2 / No.1 / Tahun 2014 dengan judul “Perancangan Buku Pop-Up Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah” oleh Anisa Khoirotnun, Achmad Yanu Alif Fianto dan Abdullah Khoir Riqqoh menjelaskan bahwa masalah yang terjadi pada remaja-remaja sekarang kurang tertarik untuk mengunjungi museum, karena museum dianggap sebagai tempat yang membosankan. Jadi pengetahuan remaja saat ini tentang sejarah pria purba sangat terbatas. Maka dibuatlah sebuah media alternatif berupa buku pop-up yang mengemas secara lengkap apa saja yang ada di museum tersebut. Perbedaan dari Tugas Akhir ini dengan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-anak” yaitu terletak pada isi dari buku pop-up nya yang menjelaskan tentang manfaat buah dan sayuran untuk anak-anak.

(<https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/ArtNouveau/article/view/385>)

Aditya Dewa Kusuma (2013) juga telah meneliti dan disusun dalam jurnalnya dengan judul “Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu” menjelaskan bahwa di Kabupaten Grobogan terdapat cerita rakyat bledhug kuwu yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Tujuan dibuatnya buku pop-up tentang cerita rakyat bledhug kuwu ini dengan harapan dapat menjadi masukan atau kebijakan agar objek wisata Bledhug Kuwu mendapat perhatian lebih intens oleh pemerintah terkait maupun masyarakat luas. Perbedaan dari Tugas Akhir ini

dengan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-anak” yaitu terletak pada Tujuan dibuatnya Buku Pop-Up ini agar anak-anak dan orang tua mengetahui pentingnya memakan buah dan sayur untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada tubuhnya. . (AD Kusuma - 2013 - lib.unnes.ac.id)

Jurnal Seni Rupa Vol.2 / No.2 / Tahun 2014 dengan judul “ Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa Untuk Siswa kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik” oleh M Fachtul Mubarak M menjelaskan bahwa pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya kelas 2, guru hanya menggunakan media contoh-contoh gambar dalam menjelaskan suatu materi yang diajarkan. Jika hal ini diterapkan secara terus menerus dan tidak ada variasi media lain maka siswa akan merasa jenuh dan sulit untuk mengembangkan pengetahuan dan daya kreativitasnya. Untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar maka dibuatlah sebuah media alternatif berupa buku pop-up yang menarik dan unik agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan karya tugas akhir ini dengan karya tugas akhir yang berjudul “Perancangan Buku Pop-up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur untuk Anak-anak” yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik yang digunakan

dalam pengumpulan data antara lain wawancara, pustaka dan dokumentasi.

(<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/9888>)

Karya Tugas Akhir Tias Tri Widowati mahasiswi Universitas Negeri Surakarta jurusan Desain komunikasi Visual yang berjudul “Perancangan Buku Pop Up Sebagai Media Promosi Kesehatan Gigi, Mulut Dan Kulit Tangan Untuk Anak Usia Pra Sekolah Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo” menjelaskan bahwa menjaga kesehatan gigi, mulut dan kulit tangan merupakan hal yang masih perlu mendapatkan perhatian. Sebagaimana kita ketahui tangan merupakan sumber penyebar penyakit, dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya penyakit. Media belajar yang khusus ditujukan pada anak-anak untuk memberikan pengajaran tentang cara menjaga kesehatan gigi, mulut dan kulit tangan masih sangat jarang ditemui di daerah Sukoharjo. Maka dari itu dibuatlah sebuah media alternatif berupa buku pop-up untuk menarik perhatian anak dan mengajak mereka untuk menjaga kesehatan gigi, mulut dan tangan. Perbedaan dari Tugas Akhir ini dengan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-anak” yaitu terletak pada isi dari buku pop-up nya yang menjelaskan tentang manfaat **buah dan sayuran untuk anak-anak. (<https://digilib.uns.ac.id>)**

Hasil tinjauan pustaka yang telah dipaparkan diatas sangat membantu dalam penggalian ide dalam penyuguhan buku pop-up ini. Secara garis besar uraian dan beberapa konsep bisa dikatakan sejalan

dengan perancangan yang saya buat yaitu buku pop-up untuk pembelajaran anak-anak.

F. Landasan Teori

a. Perancangan

Pengertian perancangan menurut bin Ladjamudin (2005:39) “Perancangan adalah tahapan perancangan (design) memiliki tujuan untuk mendesain sistembaru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik”.

Sardi berpendapat bahwa perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satuan satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Sardi,2004:27).

Hasil dari pengertian dua ahli yang diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses penggambaran sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kesatuan yang utuh dan berfungsi.

b. Buku

Buku Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Sedangkan menurut Oxford Dictionary, buku mempunyai arti sebagai hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi ataupun juga merupakan suatu hasil karya yang ditujukan untuk penerbitan. Adapun pengelompokkan jenis buku, yaitu sebagai berikut :

1. Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya.
2. Komik adalah kumpulan gambar yang berfungsi untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik bagi yang melihatnya. Seluruh teks cerita dalam komik tersusun secara rapi dan saling berhubungan antara gambar (lambang visual) dengan kata-kata (lambang verbal). Gambar di dalam sebuah komik diartikan sebagai gambar-gambar statis yang tersusun secara berurutan dan saling berkaitan antara gambar yang satu dengan gambar yang lain sehingga membentuk sebuah cerita. **Scott McCloud (2002:9)**
3. Ensiklopedia merupakan sejumlah buku yang berisi penjelasan mengenai ilmu pengetahuan yang tersusun menurut abjad atau kategori singkat dan padat.
4. Antologi (kumpulan) Buku antologi terdiri dari kumpulan-kumpulan tulisan yang tidak berkaitan. Namun masih satu jenis tulisan dan biasanya juga satu tema. Antologi biasanya berupa kumpulan cerpen, kumpulan puisi, kumpulan esai, dan lain sebagainya. Dari masing-masing jenis tersebut dibagi lagi menjadi beberapa jenis.

5. Dongeng merupakan buku yang berisi kisah fiktif yang berasal dari khayalan dan imajinasi. Biasanya dongeng adalah sesuatu yang mustahil dalam dunia nyata.
6. Biografi merupakan buku yang berisi kisah hidup seseorang. Biasanya biografi dibuat oleh orang-orang populer atau orang yang berpengaruh.
7. Novelet merupakan cerita yang terlalu pendek untuk disebut Novel, namun juga terlalu panjang untuk disebut Cerpen. Biasanya berkisar antara 40-50 halaman.
8. Diary merupakan catatan harian adalah buku yang dibuat dari catatan harian atau jurnal atau diary yang ditulis.
9. Karya ilmiah adalah buku yang berupa laporan dari suatu penelitian atau percobaan dan sebagainya.
10. Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan untuk anak-anak. Gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar lebih dapat memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita **(Rothlein, L., & Meinbach, A. M., 1991:132)**.

Dengan demikian buku-buku anak sebaiknya diperkaya dengan gambar baik gambar sebagai alat penceritaan maupun sebagai ilustrasi. Buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar.

Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku bergambar dimaksudkan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya secara verbal harus menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat siswa untuk membaca (Stewing, 1980:57).

Buku bergambar dapat digunakan untuk membantu anak untuk mengenal lingkungan dan situasi yang berbeda dengan lingkungan mereka. Dengan buku bergambar siswa dapat mengenal karakteristik pelaku, latar, yakni waktu dan tempat terjadinya cerita, serta situasi. Salah satu jenis buku bergambar yaitu buku pop-up.

c. Media Pop-Up Book

Buku Pop-up adalah buku yang dibuat dengan seni, kerajinan tiga dimensi dan kinetik yaitu kumpulan potong-potongan objek pada buku tersebut kadang diikuti dengan gerakan dari elemen gambar seperti pintu terbuka yang dapat digerakkan dengan cara membuka atau menarik halaman. Buku Pop-up adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau gerak kinetik dan berunsur tiga dimensi. Buku Pop-up memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik karena tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, kadang juga terdapat gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser sehingga bagian tersebut dapat berubah posisi (Sabuda, 15 Agustus 2012).

Dari berbagai penjelasan mengenai pengertian buku Pop-up dapat disimpulkan bahwa, buku Pop-up adalah buku dengan gaya yang

memberikan hiburan melalui gambar ilustrasinya, yang bisa berubah, bergerak ataupun timbul pada halaman kertasnya. Tampilan buku Pop-up sangat menarik karena mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak kinetik. Kumpulan potongan-potongan objek pada buku tersebut kadang diikuti gerakan dari elemen gambar dengan cara membuka atau menarik halaman, sehingga dapat terbentuk sesuai dengan benda aslinya serta bertujuan untuk memberikan tampilan visual lebih menarik pada sebuah cerita.

d. Anak-anak

Menurut R.A. Kosnan “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”. Oleh karena itu anak-anak perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh. Akan tetapi, sebagai makhluk sosial yang paling rentan dan lemah, ironisnya anak-anak justru sering kali di tempatkan dalam posisi yang paling di rugikan, tidak memiliki hak untuk bersuara, dan bahkan mereka sering menjadi korban tindak kekerasan dan pelanggaran terhadap hak-haknya. Menurut Hurlock (1980), manusia berkembang melalui beberapa tahapan yang berlangsung secara berurutan, terus menerus dan dalam tempo perkembangan yang tertentu, terus menerus dan dalam tempo perkembangan yang tertentu dan bias berlaku umum.

e. Taman Kanak-Kanak

TK merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai mana dinyatakan dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 28 “pendidikan

anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat. TK adalah jenjang pendidikan formal pertama yang memasuki anak usia 4-6 tahun, sampai memasuki pendidikan dasar. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar **(Depdikbud, Dirjen dikdasmen, 1994: 4).**

f. Sekolah Dasar

Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP. Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 6-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 6-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota

G. Metode Perancangan

1. Ide atau Gagasan

Gagasan atau ide merupakan sebuah hasil sesuatu hasil pemikiran atau usulan yang disampaikan penulis kepada pembaca atau pendengar. Disinilah karena banyak anak-anak yang tidak menyukai sayuran dan buah-buahan karena lebih memilih makanan cepat saji atau junk food, bahkan orang tua dari anak pun tidak mengetahui pentingnya anak untuk memakan sayur dan buah untuk kesehatannya. Maka dibutuhkan sumber belajar alternatif yang menarik dan menyenangkan dengan begitu anak akan lebih berminat sebab dalam proses pembelajaran yang menarik anak tidak mudah mengalami kejenuhan. Oleh sebab itu salah satu alternatif yang menarik dan menyenangkan adalah dengan menggunakan media buku pop-up.

2. Survey / Observasi

Survey / Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang mampu mengembangkan dan mewujudkan ide yang sudah ada. Lokasi penelitian untuk proses pembuatan Karya Tugas Akhir ini akan dilakukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 3 Jatipuro yang beralamatkan di komplek Masjid Al Barokah, Taman kanak-kanak Aisyiyah Jumapolo yang beralamatkan di Nglambang RT 01 RW 10 Jumapolo Karanganyar, dan Sekolah Dasar Islam Terpadu beralamatkan di Jln. Raya Jumapolo Karanganyar Km. 01 kec. Jumapolo Karanganyar.

- **Sumber Data**

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berikut penjelasan dari sumber data penelitian kualitatif :

- a. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan, dan pertanyaan itu telah dipersiapkan dengan tuntas beserta instrumennya. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan para murid dan orang tua murid pada saat jam pulang sekolah. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan digunakan. Metode ini digunakan dengan harapan untuk mendapatkan data-data atau informasi.
- b. Bahan pustaka sangat diperlukan karena bisa mempermudah dalam mengadakan bahan pustaka secara benar, sesuai dengan kebutuhan informasi instansinya, serta mampu mengolah sesuai dengan metode yang benar dan menyajikan bahan pustaka tersebut sehingga dapat memuaskan pengguna informasi.

c. Dokumentasi foto atau dokumentasi visual dapat digunakan sebagai sumber data, baik sebagai referensi ataupun sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karya desain.

- Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data saat wawancara yaitu dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan narasumber yaitu dengan murid Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar beserta dengan orang tuanya. Jawaban dan identitas narasumber tersebut dipakai sebagai sumber data penelitian perancangan tugas akhir ini.

Teknik pengumpulan data saat mengambil data pustaka yaitu dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber lain dengan maksud bisa memecahkan masalah berdasarkan teori-teori yang telah diuji kebenarannya dan diakui secara umum.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa TK-SD dan orang tua siswa yang menjadi objek penelitian, serta memperoleh data berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Brief

Brief merupakan kumpulan data yang didapat dari tahapan observasi kemudian diolah dan dianalisis sehingga didapatkan data yang lebih ringkas, sesuai mengenai latar belakang permasalahan. Didalam perancangan ini berjenis buku dengan judul “ Perancangan Buku Pop-Up Mengenai Manfaat Buah dan Sayur Untuk Anak-Anak”, ditujukan untuk anak Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

4. Creative Brief

Dokumen yang dipersiapkan untuk memberi inspirasi yang berguna dengan tujuan memperkenalkan, atau membedakan, atau memosisikan produk dalam benak konsumen untuk menghadapi persaingan. Konsep harus kreatif dan simpatik agar tujuannya tercapai sesuai dengan latar belakang permasalahan. Didalam perancangan ini media yang digunakan berupa buku pop-up yang akan ditempatkan di area institusi TK dan SD.

- Ilustrasi akan dibuat dengan teknik digital
- Software pendukung pembuatan desain ilustrasi digital adalah coreldraw dan adobe photoshop
- Desain ilustrasi akan didesain menyesuaikan dengan segmentasi dan aspek lainnya yang akan ditentukan melalui observasi
- Desain ilustrasi akan di aplikasikan kedalam buku pop-up
- Pembuatan media pendukung produk

5. Final Desain

Perancangan ini desain berbentuk ilustrasi yang akan di aplikasikan kedalam media buku pop-up

6. Evaluasi

Melakukan evaluasi karya buku pop-up yang telah dibuat tersebut sebelum digunakan untuk kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar

H. Sistematika Penulisan

Penulisan pada hasil penelitian ini dibagi terbagi menjadi beberapa bab yang menjabarkan secara sistematis mengenai persoalan-persoalan penelitian, kajian – kajian teoritik yang dipergunakan, pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan. Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

BAB I

Pada bab ini memuat tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Perancangan.

BAB II

Pada bab ini memuat Landasan Teori yang berisi teori-teori yang bersangkutan dengan Tugas Akhir yaitu tentang Desain Ilustrasi, Modul Pembelajaran, dan Media Promosi.

BAB III

Pada bab ini memuat tentang indentifikasi data, hasil survey/observasi, yang telah dikumpulkan mengenai pembuatan desain pop up mengenai manfaat buah dan sayur untuk anak

BAB IV

Pada bab ini memuat tentang perwujudan karya yaitu, desain pop up beserta ilustrasinya

BAB V

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa sampai perwujudan karya tentang tugas akhir ini dan saran untuk perancangan berikutnya. Bab ini berfungsi sebagai penutup serta kesimpulan dari keseluruhan pembuatan karya ini dan saran untuk pembacanya.